

**PENGUNAAN *DATA ANALYTIC TOOLS* DALAM
MENGIDENTIFIKASI *FRAUD* PADA PT ABC**

85 19/01-2024



LAPORAN MAGANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Sherren Clara Agneta

6042001017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No.522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

***APPLICATION OF DATA ANALYTIC TOOLS IN
IDENTIFYING FRAUD AT PT ABC***

19/01-2024



INTERNSHIP REPORT

*Submitted to complete part of requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Sherren Clara Agneta

6042001017

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited based on the LAMEMBA No.522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG
PENGUNAAN *DATA ANALYTIC TOOLS* DALAM
MENGIDENTIFIKASI *FRAUD* PADA PT ABC**

Oleh:

Sherren Clara Agneta
6042001017

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA

Pembimbing Lapangan,

Dosen Pembimbing

Catatan:
Sesuai kesepakatan antara Prodi Sarjana Akuntansi UNPAR dan Mitra tempat mahasiswa melakukan magang, maka identitas mitra tidak dipublikasikan dalam laporan magang

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si.,
Ak., CA., IRR

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Sherren Clara Agneta
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 4 Oktober 2002
NPM : 6042001017
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

PENGGUNAAN *DATA ANALYTIC TOOLS* DALAM MENGIDENTIFIKASI *FRAUD* PADA PT ABC

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., IRR dan Achmad Syarip

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 19 Januari 2024
Pembuat pernyataan :


(Sherren Clara Agneta)

ABSTRAK

Globalisasi membawa perubahan terkait teknologi, komunikasi, serta keuangan. Oleh karena itu, audit harus mengikuti perkembangan globalisasi. Dalam upaya mengatasi tantangan ini, munculnya *digital audit* menjadi salah satu inovasi yang penting. Tujuan audit adalah untuk mendapatkan *reasonable assurance* bahwa laporan keuangan telah bebas dari *material misstatement*, baik yang disebabkan oleh *fraud* maupun *error*. Dengan demikian, laporan magang ini akan membahas mengenai prosedur audit yang bertujuan untuk mengetahui penerapan *Journal Entry Testing (JE Testing)* dan *3-Way Correlation* dalam mengidentifikasi *material misstatement* karena *fraud* pada salah satu perusahaan yang bergerak di industri farmasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik XYZ (KAP XYZ) yang merupakan salah satu firma audit yang memberikan jasa profesional audit terkemuka di Indonesia. Perusahaan yang menjadi klien dari tim audit adalah PT ABC yang bergerak di industri manufaktur farmasi. Saat ini, perusahaan melakukan kegiatan usaha yang berfokus pada bidang industri farmasi dan perdagangan dengan penjualan lokal maupun ekspor.

Fraud risk terdiri dari lima jenis yaitu, *revenue recognition*, *risk of management override of controls*, *journal entries and other adjustments*, *significant unusual transactions*, dan *related party relationships and transactions*. PT ABC terindikasi adanya *improper revenue recognition* karena PT ABC merupakan perusahaan yang *profitable*. Berdasarkan persepsi dan ekspektasi dari pengguna laporan keuangan, *revenue* menjadi salah satu fokus utama oleh pembaca laporan keuangan sebagai kontribusi terbesar dalam *profit* perusahaan. Selain itu, *revenue* juga merefleksikan strategi operasional perusahaan sehingga seringkali terjadi *risk of material misstatement* akibat *fraud* dengan pengakuan *revenue* yang tidak tepat (*overstatement*) atau *management override of controls* untuk mengelola laba melalui salah saji dalam akun *revenue*. Oleh karena itu, pada laporan magang ini hanya membahas *fraud risk* terkait *revenue recognition*, *risk of management override of controls*, *journal entries and other adjustments*, dan *significant unusual transactions*. Prosedur yang digunakan dalam mendeteksi adanya *material misstatement* terkait *fraud* adalah *Journal Entry Testing* dan *3-Way Correlation*.

Berdasarkan hasil analisa pada prosedur *JE Testing*, untuk *risk of management override of controls* didapatkan hasil bahwa setiap transaksi pada PT ABC telah di-*posting* oleh akuntan sesuai dengan *job description* dan *segregation of duties* masing-masing, serta tidak ditemukan adanya *high level management* yang melakukan pencatatan jurnal. Sedangkan, untuk risiko *journal entries and other adjustment* dan *significant unusual transactions*, didapatkan hasil frasa yang teridentifikasi tidak mengindikasikan adanya *fraud* karena masih menjadi transaksi aktivitas normal perusahaan. Untuk risiko terkait *revenue recognition*, dilakukan dengan identifikasi melalui *3-Way Correlation* dan didapatkan hasil *correlation difference* antara *revenue* dan *account receivables* sebesar 9.16% karena adanya PPN Keluaran dan *miscellaneous income*, serta *correlation difference* antara *account receivables* dengan *cash* sebesar 0% karena terdapat *clearing cash in bank account* yang memiliki perbedaan *GL account number* dengan *cash in bank*. Namun, PPN Keluaran, *miscellaneous income* dan *clearing cash in bank account* bukan merupakan transaksi *outside normal course of business* sehingga tidak ada indikasi *fraud* terkait transaksi tersebut.

Kata kunci: *3-way correlation analysis*, *audit keuangan*, *fraud*, *journal entry testing*, *pendapatan*

ABSTRACT

Globalization brings changes related to technology, communication, and finance. Therefore, audits must follow developments in globalization. In an effort to overcome this challenge, the emergence of digital auditing has become an important innovation. The purpose of an audit is to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement, whether caused by fraud or error. Thus, this internship report will discuss audit procedures which aim to determine the application of Journal Entry Testing (JE Testing) and 3-Way Correlation in identifying material misstatements due to fraud in one of the companies operating in the pharmaceutical industry.

Internship activities are performed in XYZ Public Accounting Firm (XY Indonesia), which is one of the audit firms that provide professional services in Indonesia. The company that is the client of the audit team is PT ABC, which operates in the pharmaceutical manufacturing industry. Currently, the company carries out business activities that focus on the pharmaceutical industry and trade with local and export sales.

Fraud risk consists of five types that is, revenue recognition, risk of management override of controls, journal entries and other adjustments, significant unusual transactions, and related party relationships and transactions. PT ABC has indications of improper revenue recognition because PT ABC is a profitable company. Based on the perceptions and expectations of financial report users, revenue is one of the main focuses of financial report readers as the largest contribution to company profits. Apart from that, revenue also reflects the company's operational strategy so that there is often a risk of material misstatement due to fraud with incorrect revenue recognition (overstatement) or management override of controls to manage profits through misstatements in revenue accounts. Therefore, this internship report only discusses fraud risk related to revenue recognition, risk of management override of controls, journal entries and other adjustments, and significant unusual transactions. The procedures used to detect material misstatements related to fraud are Journal Entry Testing and 3-Way Correlation.

Based on the results of the analysis of the JE Testing procedure, for the risk of management override of controls, the results showed that every transaction at PT ABC had been posted by the accountant in accordance with the job description and segregation of duties respectively, and there was no high-level management recorded journal. Meanwhile, for the risk of journal entries and other adjustments and significant unusual transactions, the results of the identified phrases do not indicate fraud because they are still part of normal company transactions. For risks related to revenue recognition, it is carried out by identification through 3-Way Correlation and the results obtained are a correlation difference between revenue and account receivables of 9.16% due to the presence of VAT-Out and miscellaneous income, as well as a correlation difference between account receivables and cash of 0% because there is clearing cash in bank account which has a different GL account number from cash in bank. However, VAT-Out, miscellaneous income and clearing cash in bank accounts are not transactions outside the normal course of business so there is no indication of fraud related to these transactions.

Keywords: *3-way correlation analysis, financial audit, fraud, journal entry testing, revenue*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang yang berjudul “Penggunaan *Data Analytic Tools* Dalam Mengidentifikasi *Fraud* Pada PT ABC” dengan tepat waktu. Penulisan laporan magang ini ditujukan untuk memenuhi nilai tugas akhir dari program magang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tersusunnya laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang turut mendukung dalam proses penyusunan laporan magang ini. Demikian, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala pertolongan, berkat, dan kasih karunia-Nya yang diberikan kepada penulis.
2. Mami, Papi, dan Koko, selaku keluarga penulis yang selalu berada disisi penulis dan selalu memberikan dukungan dari masa dimulainya perkuliahan hingga tersusunnya laporan magang ini.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si.,Ak., CA., CIRR , selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun laporan magang ini. Terima kasih atas saran dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
4. Bapak Achmad Syarip, selaku pembimbing lapangan sekaligus *senior manager* dalam tim audit selama kegiatan magang berlangsung. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun laporan magang ini.
5. Tim *Professional Career Development Program* Universitas Katolik Parahyangan yang telah meluangkan waktunya dalam membantu kelancaran proses kegiatan magang.

6. Kak Marsella dan Ci Herlina selaku senior penulis dalam tim audit selama mengikuti program magang. Terima kasih karena selalu sabar dalam mengajarkan dan membimbing penulis selama berlangsungnya program magang. Terima kasih atas wawasan dan pengalaman yang menyenangkan selama mengikuti kegiatan magang.
7. Kak Cia dan Kak Devina yang selalu memberikan arahan dan mengajarkan penulis selama mengikuti kegiatan magang sehingga penulis dapat mengerjakan tugas selama kegiatan magang dengan baik. Terima kasih atas wawasan dan pengalaman yang menyenangkan selama mengikuti kegiatan magang.
8. Ci Bella, Ci Miranda, Ci Joy, Kak Nabila, Kak Rani, Ci Vivie, Kak Vero yang selalu menemani penulis selama kegiatan magang, memberikan bantuan dan mengajarkan penulis sehingga penulis mendapatkan wawasan dan pengalaman yang berharga selama mengikuti kegiatan magang.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Sahabat dekat dari masa sekolah Alicya, Carlen, dan Devina yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan, walaupun selama kuliah ketika banyak tugas tetap mengajak main penulis. Terima kasih telah menemani penulis dari awal hingga akhir dan mendengarkan keluh kesah yang dialami penulis.
11. Seluruh teman-teman semasa kuliah, khususnya Deby dan Raissa yang selalu berjuang bersama-sama pada masa perkuliahan, menemani penulis selama kuliah. Terima kasih telah menjadi teman belajar penulis dan tumpangan kosnya ketika penulis lelah.
12. Teman satu kos, Vanesha yang selalu menemani penulis, membantu penulis dan menyemangati penulis, Richardo dan Robert selaku teman satu komplek yang juga menemani penulis selama magang.

13. Seluruh teman program PCDP lainnya, khususnya Abigail, Rivianty, Dinda, Karyn, Gisella, Ivana, Lusia, dan Gaby yang selalu menemani penulis selama kegiatan magang.

Jakarta, 11 November 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sherren Clara Agneta', with a small horizontal line at the end.

Sherren Clara Agneta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
BAB 2. PROFIL PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI	4
2.1. Gambaran Umum Perusahaan	4
2.1.1. Gambaran Umum Perusahaan Magang	4
2.1.2. Gambaran Umum Perusahaan Klien	5
2.2. Struktur Organisasi	6
2.2.1. Struktur Organisasi Perusahaan Magang	6
2.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan Klien	7
2.3. Aktivitas Bisnis Perusahaan	9
2.3.1. Aktivitas Bisnis Perusahaan Magang	10
2.3.2. Aktivitas Bisnis Perusahaan Klien	11
2.4. Landasan Teori	12
2.4.1. Audit	12
2.4.1.1. Definisi Audit	12
2.4.1.2. Jenis Audit	12
2.4.1.3. Asersi Manajemen	13
2.4.1.4. Bukti Audit	14
2.4.2. <i>Fraud</i>	15
2.4.2.1. Jenis <i>Fraud Risk</i>	16
2.4.2.2. <i>Fraud Responses</i>	18

2.4.3.	<i>Substantive Procedures</i>	19
2.4.3.1.	<i>Substantive Analytical Procedures</i>	20
2.4.3.2.	<i>Substantive Test of Details</i>	22
2.4.4.	Pendapatan	23
2.4.5.	<i>Receivables</i>	23
2.4.6.	<i>Cash and Cash Equivalent</i>	25
BAB 3. AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN		26
3.1.	Rincian Aktivitas Magang.....	26
3.1.1.	<i>Classroom-based Training</i>	26
3.1.2.	<i>On-the Job Training</i>	31
3.1.2.1.	<i>Footing dan Cross Footing</i>	31
3.1.2.2.	<i>Scope and Strategy</i>	31
3.1.2.3.	<i>Working Balance Sheet and Working Profit Loss (A.1.5 WBS WPL)</i> 32	
3.1.2.4.	<i>Sample Payable Confirmation</i>	32
3.1.2.5.	<i>Significant Account Identification Template (SAIT)</i>	33
3.1.2.6.	<i>Test Of Control (TOC)</i>	34
3.1.2.7.	<i>Vouching</i>	44
3.1.2.8.	<i>Walkthrough</i>	45
3.1.2.9.	<i>Journal Entry Testing</i>	46
3.1.2.9.1.	Validasi Data	47
3.1.2.9.2.	Input Data.....	50
3.2.	Hasil Pekerjaan.....	52
3.2.1.	<i>Risk of Management Override of Controls</i>	52
3.2.1.1.	Mengidentifikasi <i>Preparer</i>	53
3.2.1.2.	<i>Preparer, Approver, and Segregation of Duties Analysis</i>	55
3.2.2.	<i>Journal Entries and Other Adjustment dan Significant Unusual Transaction</i> 65	
3.2.2.1.	Mengidentifikasi Frasa	66
3.2.2.1.1.	Menelusuri Frasa yang Teridentifikasi.....	68
3.2.3.	<i>3-Way Correlation Analysis</i>	70
3.2.3.1.	Korelasi antara <i>Revenue</i> dengan <i>Account Receivables</i>	72

3.2.3.2. Korelasi antara <i>Account Receivables</i> dengan <i>Cash</i>	74
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat	75
3.3.1. Keterkaitan Magang dengan Ilmu Perkuliahan.....	76
3.3.2. Nilai Tambah Dari Aktivitas Magang.....	77
BAB 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	79
4.1. Kesimpulan	79
4.2. Rekomendasi	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Hasil <i>Significant Account Identification Template</i>	34
Tabel 3.2. Kriteria <i>Minimum Sample Size</i> untuk <i>Test of Controls</i>	35
Tabel 3.3. Transaksi <i>Net-off Cash Receipt and Cash Disbursement</i>	37
Tabel 3.4. Transaksi <i>Net-Off Purchase</i>	38
Tabel 3.5. Jurnal Pencatatan Transaksi <i>Marketing Expense</i>	39
Tabel 3.6. Jurnal Reklasifikasi <i>Marketing Expense</i>	39
Tabel 3.7. Contoh Pencatatan Transaksi <i>Marketing Expense</i> Pada PT ABC	39
Tabel 3.8. Contoh Reklasifikasi <i>Marketing Expense</i> Pada PT ABC	40
Tabel 3.9. Contoh <i>Net-Off Promotion and Sponsorship</i>	40
Tabel 3.10. Contoh Pengerjaan <i>Step 1</i>	41
Tabel 3.11. Transaksi <i>Net-Off Bank Loan</i>	42
Tabel 3.12. <i>General Ledger Validation</i>	47
Tabel 3.13. <i>Trial Balance Validation</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi KAP XYZ	6
Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT ABC.....	7
Gambar 3.1. <i>Random Sampling</i>	43
Gambar 3.2. <i>Journal Entry Testing</i>	51
Gambar 3.3. <i>Preparer Map</i>	54
Gambar 3.4. <i>Segregation of Duties of Preparers</i>	56
Gambar 3.5. <i>Segregation of Duties Relationships</i>	58
Gambar 3.6. <i>Segregation of Duties Relationships (Receivables and Payables)</i>	59
Gambar 3.7. <i>Segregation of Duties Relationships (Cash and Revenue)</i>	60
Gambar 3.8. <i>Segregation of Duties Relationships (Cash and Other Income)</i>	61
Gambar 3.9. <i>Segregation of Duties Relationships (Cash and Cost of Sales)</i>	63
Gambar 3.10. <i>Segregation of Duties Relationships (Sales and Cost of Sales)</i>	64
Gambar 3.11. <i>Identified Phrases</i>	67
Gambar 3.12. <i>Identified Phrases (Professional Fee)</i>	68
Gambar 3.13. <i>Identified Phrases (Hukum)</i>	69
Gambar 3.14. <i>3-Way Correlation Analysis</i>	71
Gambar 3.15. <i>Correlation Between Primary and Secondary Activity</i>	72
Gambar 3.16. <i>Perhitungan Correlation Difference (Primary and Secondary Activity)</i> ...	73
Gambar 3.17. <i>Correlation Between Secondary and Tertiary Activity</i>	74
Gambar 3.18. <i>Perhitungan Correlation Difference (Secondary and Tertiary Activity)</i> ...	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Keterbukaan Informasi

Lampiran 2 Refleksi Magang

Lampiran 3 Dokumentasi Foto Magang

Lampiran 4 Link Video Testimoni Magang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam ranah bisnis. Globalisasi membuat perusahaan memasuki pasar internasional menjadi lebih cepat dan mudah. Perubahan yang terjadi meliputi teknologi, komunikasi, serta keuangan. Industri farmasi merupakan salah satu industri yang terdampak oleh globalisasi. Melalui globalisasi, industri farmasi dapat menjalankan operasi bisnis yang lebih efisien seperti kemudahan dalam mendistribusikan obat-obatan ke seluruh dunia, peluang memasuki pasar global, dan peningkatan terhadap akses informasi medis dan penelitian obat-obatan. Hal ini menimbulkan lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Oleh karena itu, peran audit dalam menjaga integritas dan transparansi keuangan perusahaan menjadi semakin penting. Auditor harus menghadapi tantangan baru yang muncul akibat bisnis yang beroperasi secara global. Oleh karena itu, audit harus mengikuti perkembangan globalisasi. Dalam upaya mengatasi tantangan ini, munculnya digital audit menjadi salah satu inovasi yang penting. *Digital audit* memungkinkan auditor untuk mengumpulkan dan menganalisa data dengan cepat, serta mengidentifikasi potensi adanya kecurangan. *Digital audit* sendiri merupakan teknik audit yang memanfaatkan teknologi digital dalam mengevaluasi dan mengumpulkan bukti audit.

Melalui pemanfaatan teknologi dapat membantu auditor dalam mendeteksi *fraud* dalam laporan keuangan klien dan mencapai tujuan auditor. Menurut Hayes *et al* (2014:11), *overall objectives* auditor adalah untuk mendapatkan *reasonable assurance* bahwa laporan keuangan telah bebas dari *material misstatement*, baik yang disebabkan oleh *fraud* maupun *error* dan untuk melaporkan laporan keuangan serta mengkomunikasikannya sesuai dengan temuan auditor. Laporan keuangan digunakan

oleh pemangku kepentingan sebagai alat ukur kinerja, sehingga apa yang dilaksanakan *management* terefleksikan dalam laporan keuangan.

Salah satu elemen utama dalam laporan keuangan yang memerlukan perhatian khusus adalah pendapatan (*revenue*) perusahaan. Pendapatan adalah salah satu indikator utama kinerja keuangan suatu entitas dan memiliki dampak yang signifikan terhadap penilaian pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, investor, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Oleh karena itu, seringkali *management* melakukan kecurangan dalam memanipulasi laporan keuangan di masa tutup buku atau kuartal akhir agar kinerja yang dilakukan oleh *management* tampak beroperasi secara efektif. Selain itu, auditor juga perlu untuk memperhatikan akun-akun lain yang berkaitan dengan pendapatan seperti piutang usaha dan kas.

Pada laporan ini, perusahaan yang akan dibahas bergerak di industri manufaktur dengan sub sektor farmasi. Kinerja industri farmasi dan kesehatan di Indonesia memiliki pertumbuhan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Perluasan rangkaian produk dan peningkatan permintaan obat-obatan menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan pasar farmasi di Indonesia. Berdasarkan Indonesia.go.id (2021), Indonesia sendiri memiliki jumlah penduduk lebih dari 278 juta orang, hal ini menyebabkan industri farmasi memiliki pertumbuhan yang signifikan di Asia. Sebanyak 75% kebutuhan masyarakat Indonesia atas obat-obatan dipenuhi oleh perusahaan dalam negeri. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, hingga 2021 terdaftar sebanyak 241 perusahaan yang bergerak di industri pembuatan obat (Indonesia.go.id, 2021). Selain itu, berdasarkan KumparanBisnis (2023), industri farmasi memiliki kontribusi hingga 4,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Perusahaan yang *profitable* terindikasi adanya *improper revenue recognition*. Berdasarkan persepsi dan ekspektasi dari pengguna laporan keuangan, *revenue* menjadi salah satu fokus utama oleh pembaca laporan keuangan sebagai kontribusi terbesar dalam *profit* perusahaan. Selain itu, *revenue* juga merefleksikan strategi operasional perusahaan sehingga seringkali terjadi *risk of material misstatement* akibat *fraud* dengan pengakuan *revenue* yang tidak tepat (*overstatement*) atau

management override of controls untuk mengelola laba melalui salah saji dalam akun *revenue*.

Kondisi globalisasi ini telah membawa beberapa Kantor Akuntan Publik dalam melakukan transformasi audit kepada *digital audit*. Kantor Akuntan Publik XYZ (KAP XYZ) telah menggunakan *digital audit tools* dalam proses auditnya. Dengan adanya *digital audit tools* tersebut, membantu auditor pada KAP XYZ dalam menganalisa hubungan antara akun pendapatan, piutang usaha, dan kas serta memungkinkan auditor dalam melakukan prosedur *journal entry testing*. Melalui alat ini, memberikan manfaat bagi auditor seperti efisiensi waktu. Dengan demikian, laporan magang ini akan membahas mengenai prosedur audit yang berkaitan dengan *journal entry testing* serta korelasi antara akun pendapatan, piutang usaha dan kas yang diterapkan pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang farmasi.

1.2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut merupakan tujuan dari pembuatan laporan magang ini:

1. Mengetahui penerapan *Journal Entry Testing* dalam mengidentifikasi *material misstatement* karena *fraud*.
2. Mengetahui penerapan *3-Way Correlation* dalam mengidentifikasi *material misstatement* karena *fraud*.